

KUNJUNGAN KE BREKSI BARU 20 PERSEN

Wisata Alam Masih Jadi Destinasi Favorit



KR-Istimewa
Wisata alam Bukit Klangon Cangkringan semakin banyak dilirik wisatawan.

SLEMAN (KR) - Wisata alam masih menjadi tujuan favorit bagi wisatawan yang berkunjung ke Sleman. Angka kunjungan wisatawan naik signifikan dibanding hari-hari libur sebelumnya. Destinasi seperti kawasan lereng Merapi dan Tebing Breksi menjadi tujuan yang diminati wisatawan.

”Selama 5 hari libur panjang minggu lalu, dari 12 destinasi wisata tercatat kurang lebih 58.700 pengunjung yang masuk destinasi wisata. Di antaranya kawasan Kaliurang dan Agro Wisata Bumi Merapi, kawasan destinasi wisata Cangkringan (Kaliadem, Bunker, Bukit Klangon), Tebing Breksi, Grojogan Watu Purbo, MGM dan Monjali, Candi Sambisari dan Candi Ijo, serta Jogja Exotarium,” ungkap Plt Kadinas Pariwisata Sleman

dari pengelola destinasi kami wajibkan untuk mengingatkan dan menegur. Untuk destinasi yang sudah kami lakukan verifikasi juga sudah secara periodik mengingatkan wisatawan untuk memakai masker dengan benar, cuci tangan, dan jaga jarak, melalui pengeras suara,” ungkap suci. Sementara Ketua Pengelola Tebing Breksi Kholiq Widianto menerangkan, pada libur panjang kemarin, paling tinggi jumlah kunjungan di Tebing Breksi mencapai 2.074 pengunjung. Angka ini masih jauh dibandingkan jumlah wisatawan saat kondisi normal, dalam sehari di atas 5.000 pengunjung. ”Kalau dirata-rata dalam satu bulan saat adanya pandemi Covid-19, jumlah

pengunjung di Tebing Breksi baru 20 persen dibanding hari normal. Jumlah kunjungan juga berkurang pada libur panjang kemarin,” ungkapnya. Kholiq mengatakan, sejak Kamis pekan lalu, jumlah kunjungan di Tebing Breksi sebanyak 1.841 pengunjung, hari Jumat 1.566 pengunjung, hari Sabtu 1.807 pengunjung. Sedangkan hari Minggu sebanyak 2.074 pengunjung. ”Kami sudah menyiapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) bagi semua pelaku wisata di Tebing Breksi. Mulai dari pengunjung, petugas parkir, petugas di area retribusi, souvenir dan sebagainya. Bahkan, di semua titik sudah disiapkan SOP masing-masing,” urainya. **(Has/Aha)** -f

CEGAH UNTUK KEPENTINGAN PILKADA

Dewan Awasi Penggunaan Dana APBD

SLEMAN (KR) - DPRD Kabupaten Sleman akan mengawasi penggunaan dana APBD Kabupaten Sleman. Hal itu mencegah penggunaan APBD untuk kepentingan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang dapat menguntungkan pasangan calon (paslon) Bupati dan Wakil Bupati tertentu.

Ketua Fraksi Gerindra Sodiqul Qiyar mengatakan, pihaknya akan mengawasi dan mengamati penggunaan dana APBD Kabupaten Sleman. ”Kami punya tugas untuk mengawasi penggunaan dana APBD Sleman. Jangan sampai dana APBD ini hanya menguntungkan pasangan calon bupati dan wakil bupati dalam Pilkada di Sleman,” katanya di Sleman, Selasa (3/11).

Dengan adanya pengawasan APBD dari dewan, pihaknya berharap penggunaan dana pemerintah untuk kepentingan masyarakat. Sehingga nantinya pembangunan di Sleman semakin maju dan berkembang. ”Penyusunan APBD itu bertujuan untuk kepentingan masyarakat dan meningkatkan pambangunan di Sleman. Jadi akan kami kawal supaya tepat sasaran, tanpa ada penyimpangan untuk kepentingan politik, khususnya di Pilkada,” tegas Qiyar.

Hal senada juga dikatakan Ketua Fraksi Golkar Sukamto. Pihaknya juga sepakat, dewan harus mengawal penggunaan APBD maupun dana pemerintah untuk kepentingan rakyat. Jangan sampai penggunaan APBD

dimanfaatkan untuk Pilkada. ”APBD harus untuk kepentingan rakyat. Tak boleh untuk kepentingan Pilkada yang dapat menguntungkan peserta paslon bupati dan wakil bupati dalam Pilkada di Sleman,” tandasny.

Sementara Ketua DPRD Sleman Haris Sugiharta juga sepakat anggota dewan supaya mengawal dan mengawasi penggunaan APBD dan dana pemerintah. Tujuannya APBD maupun dana pemerintah tidak digunakan untuk kepentingan Pilkada maupun Pilkadaes di Kabupaten Sleman. ”Sleman ini akan menghadapi Pilkada dan Pilkadaes pada Desember mendatang. Kami sepakat anggota dewan ikut mengawasi penggunaannya agar tidak disalahgunakan,” ucapnya. **(Sni)** -f

Siswa SD Teladan Maju di KSN Nasional



KR-Istimewa
Wan Ashaqifa Radiansyah.

lain dengan mengirimkan para siswanya maju ke tingkat nasional mengikuti kompetisi di bidang akademik. Perpaduan konsep tersebut bertujuan untuk menumbuhkan rasa nyaman pada siswa, sehingga siswa lebih mudah memahami pelajaran. ”Bukti nyata yang diberikan SD Teladan tidak

ngulik visi sekolah yaitu Berakhlak, Qurani dan Smart’, Sekolah Teladan memberikan bekal dasar pendidikan akhlak sejak dini. Qurani mengarahkan siswa tidak hanya membaca, namun memiliki target pencapaian hafalan yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Sedangkan smart sesuai dengan tagline ‘Di Teladan Semua Anak itu Hebat!’ di mana setiap siswa memiliki potensi masing-masing, akan selalu didukung oleh sekolah secara personal care. ”Inilah yang menjadikan para siswa di SD Teladan mampu meraih prestasi dengan pendampingan secara langsung oleh guru yang kompeten di bidangnya,” pungkas Bunda Hil. **(Dev)**-f

Pengajian Srikandi Sembada Dihadiri KSP



KR-Rahajeng Pramesi
Srikandi Sembada bersama KSP usai melaksanakan pengajian.

SLEMAN (KR) - Dalam rangka peringatan Maulid Nabi, Srikandi Sembada mengadakan pengajian. Pengajian juga dilakukan sebagai bagian untuk peningkatan keimanan dan ketakwaan anggotanya. Dalam tausiyah pengajian oleh KH Imam Sabarno ini mengupas mengenai manfaat sodaqoh, berbagi dan berjiwa sosial.

”Jangan takut berbagi, tidak akan habis harta kita gunakan untuk berbagi kepada yang membutuhkan. Allah selalu mencukupkan dan mengganti apa yang kita keluarkan untuk berbagi dengan rezeki berlebih,” jelasnya.

Ketua Umum Sebhumi Hj Sri Surya Widati didampingi Bendahara Umum Rinda Ragiel Per-

kasa di Sleman, Senin (2/11) petang menuturkan, pengajian Srikandi Sembada digelar mengundang Kustini Sri Purnomo (KSP) sebagai orang Sleman.

”Kami berharap KSP bisa membawa Kabupaten Sleman dan Srikandi Sembada sejahtera dan lebih baik,” jelas Ida sapaan akrab Sri Surya Widati.

Sementara KSP berterimakasih atas undangan dan kesempatan silaturahmi dalam rangkaian Pengajian Peringatan Maulid Nabi. ”Kabupaten Sleman sudah bagus dan akan terus ditingkatkan. Sleman tidak membedakan laki-laki dan perempuan. Baik perempuan ataupun laki-laki bisa memimpin daerah,” tegasnya. **(Aje)**-f

Barak Pengungsian Mulai Dibersihkan

CANGKRINGAN (KR) - Sejumlah barak di area Kapanewon Cangkringan sudah dibersihkan. Langkah ini dilakukan secara gotong royong bila sewaktu-waktu digunakan mengingat ada peningkatan aktivitas Gunung Merapi selama sepekan terakhir.

Panewu Cangkringan Suparmono mengaku sudah berkoordinasi dengan Komunitas Siaga Merapi (KSM) dan gotong-royong membersihkan barak pengungsian. Dalam waktu dekat di Argomulyo akan mengkondisikan Barak Gayam. ”Kami akan berkoordinasi dengan relawan dan masyarakat sekitar barak, bila sewaktu-waktu barak harus difungsikan,” katanya kepada KR, Selasa (3/11).

Menurut Suparmono, secara umum kondisi barak pengungsian masih relatif bagus. Hanya perlu dibersihkan dan disiapkan lebih baik. Sementara untuk logistik dan persiapan lainnya, belum dibicarakan. ”Semua Kalurahan di Cangkringan sudah memiliki anggaran penanggulangan bencana dalam RAPDes mereka. Dana ini bisa digunakan dalam kondisi tanggap darurat,” bebernya.

Suparmono meminta warga tetap tenang dan beraktivitas se-

cara normal sesuai imbauan BPPTKG. ”Meskipun aktivitas meningkat, Merapi tetap dalam status Waspada Level II,” tegasnya.

Sementara warga Huntap Pagerjuran Kalurahan Kepuharjo Tugiman mengaku, saat ini belum ada persiapan logistik dan persiapan kedaruratan lain di wilayahnya. Ada satu hal yang sudah menjadi teknik mitigasi warga setempat dalam hidup bersama dengan Merapi, yaitu memiliki tas mitigasi. ”Tas itu juga tidak diletakkan di tempat yang sulit dijangkau, tapi yang mudah ditemukan dan dibawa,” bebernya.

Menurut Tugiman, ada pelajaran dari bencana 10 tahun lalu ini. Perlu manajemen barang-barang yang perlu dibawa selama mengungsi atau menghadapi bencana juga diperlukan. Untuk meminimalisasi persoalan di masa mendatang pascabencana. ”Surat-surat berharga sebagai salah satu benda yang dibawa saat mengungsi. Surat-surat itu dibawa bersama dengan perlengkapan penting lain yang dibutuhkan selama menjauhi lokasi bencana. Karena dulu saat bencana erupsi, hanya 10 persen saja yang bawa surat berharga,” tutupnya. **(Aha)**-f

LPM Tingkatkan Budaya Gotong Royong



KR-Istimewa
Bupati menyerahkan SK DPD LPM Sleman.

MLATI (KR) - Bupati Sleman Sri Purnomo melantik pengurus DPD Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Kabupaten Sleman periode 2020-2025 di Sendangdi Ketua Sleman, Senin (2/11). Pelantikan juga dihadiri Ketua DPD LPM DIY KPH Notonegoro.

Sebagai mitra kerja pemerintah, Bupati berharap DPD LPM Kabupaten Sleman mampu bersinergi dan bekerja sama dengan Pemkab Sleman. Sebab, pemerintah tidak dapat menyelesaikan seluruh persoalan yang dihadapi tanpa adanya peran serta dari masyarakat.

Bupati juga mengajak seluruh elemen masyarakat untuk selalu hidupkan serta meningkatkan semangat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari. ”Terlebih di tengah kemajuan teknologi dan era globalisasi ini, gotong royong harus tetap menjadi ciri khas dari budaya masyarakat Kabupaten Sleman,” ujarnya.

Sementara Ketua DPD LPM Kabupaten Sleman periode 2020-2025 Dwijo Putro mengaku akan berupaya menjalankan fungsinya secara optimal. ”LPM mempunyai peran yang sangat strategis dalam memfasilitasi aspirasi masyarakat, guna meningkatkan proses pembangunan di Kabupaten Sleman,” jelasnya. **(Has)**-f

DALAM PILKADA DI SLEMAN

NU-Jarkatol Solid Dukung Paslon DWS-ACH

SLEMAN (KR) - Nahdlatul Ulama (NU) dan Jaringan Katolik (Jarkatol) solid mendukung Paslon Bupati dan Wakil Bupati Danang Wicaksana Sulisty ST (DWS)-R Agus Choliq SE MM. Bahkan keduanya memastikan jaringan sudah bergerak di tingkat bahwa untuk memenangkan Pilkada 9 Desember 2020.

Koordinator Jarkatol Sleman Kari Tri Aji mengatakan, pihaknya kemarin melakukan silaturahmi dengan Tim 9 NU. Kunjungan itu dalam rangka menjalin silaturahmi dengan NU. Mengingat antara Jarkatol dan NU sudah memiliki hubungan baik.

”NU itu sering membantu kaum Katolik. Jadi kunjungan kami kali ini untuk menjalin silaturahmi dengan NU, khususnya Tim 9 NU Sleman,” kata Ka-

ri saat silaturahmi dengan Tim 9 NU di Pondok Pesantren Al Falahiyah Mlangi Nogotirto Gamping, Selasa (3/11).

Menurutnya, silaturahmi ini juga untuk menyatakan sikap bahwa Jarkatol memberikan dukungan penuh terhadap kader NU yang maju sebagai calon bupati dan wakil bupati yakni DWS-ACH. Bahkan Jarkatol bersama NU akan menggerakkan umatnya untuk memenangkan paslon nomor urut 1. ”Sekarang ini NU sedang punya 'gawe'. Sebagai balas budi, kami harus mendukungnya. Bahkan saat ini, NU sedang solid-solidnya. Jaringan kami dan NU sudah bergerak sampai akar rumput untuk mendukung DWS-ACH,” tegasnya.

Anggota Tim 9 NU Sleman Gus Fahmi Basya mengatakan, Jarkatol ini

sudah memiliki hubungan persaudaraan dan persahabatan baik dengan NU. Bahkan NU dan Jarkatol ini sudah solid dan sepakat untuk berjuang untuk memenangkan Pilkada di Kabupaten Sleman.

Ditegaskan Gus Fahmi, sejak September 2019, para struktur NU dan kyai sudah sepakat untuk mengungsi kadernya maju dalam Pilkada di Sleman. Akhirnya, NU mendukung DWS-ACH untuk maju sebagai calon bupati dan wakil bupati. ”Kami berikhtiar itu sudah satu tahun. Jadi tidak benar paslon yang kami usung itu hanya untuk memecah suara. Itu hanya isu yang ingin memecah kesolidan NU yang saat ini sedang kompak,” tegas pengasuh ponpes Al Falahiyah ini. **(Sni)** -f



KR-Saifullah Nur Ichwan
Tim Jarkatol dan Tim 9 NU foto bersama dalam silaturahmi.